

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada 2 pasien dengan post *debridement*, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan dari kedua pasien terlihat adanya perbedaan kondisi luka post *debridement*, pasien pertama memiliki kondisi gula darah yang tidak stabil dan tidak patuh terhadap terapi yang diberikan. Sehingga luka post *debridement* masih banyak mengeluarkan eksudat. Pada pasien kedua kondisi luka tidak mengeluarkan eksudat, pasien sangat menjaga diit dan teratur meminum terapi yang diberikan. Kedua pasien tersebut sama-sama mengalami defisit pengetahuan, pasien pertama defisit pengetahuan tentang diit diabetes dan pasien kedua defisit pengetahuan tentang luka diabetes.
2. Diagnosis yang didapatkan pada pasien 1 yaitu gangguan integritas jaringan, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan defisit pengetahuan. Pada pasien kedua didapatkan diagnosis gangguan integritas jaringan, gangguan mobilitas fisik, dan defisit pengetahuan.
3. Intervensi yang dilakukan pada pasien pertama yaitu perawatan luka menggunakan moist wound healing, manajemen hiperglikemia, dan edukasi kesehatan. Pada pasien kedua intervensinya adalah perawatan luka menggunakan *moist wound healing*, dukungan mobilisasi, dan edukasi kesehatan
4. Implementasi yang dilakukan ialah pada pasien pertama perawatan luka menggunakan *moist wound healing*, manajemen hiperglikemia, dan edukasi kesehatan. Pada pasien kedua implementasinya adalah perawatan luka menggunakan *moist wound healing*, dukungan mobilisasi dan ambulasi, dan edukasi kesehatan.
5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan terjadinya pada pasien pertama terjadi penurunan skor luka dari 40 menjadi 37 setelah dilakukan perawatan *moist wound healing*. Ketidakstabilan kadar gula darah belum teratasi, pasien mendapatkan terapi insulin. Defisit

pengetahuan teratasi di hari kedua. Pada pasien kedua terjadi penurunan skor luka dari menjadi 37 setelah dilakukan perawatan *moist wound healing* 42 menjadi 35. Gangguan mobilitas fisik belum teratasi dan defisit pengetahuan teratasi di hari kedua.

B. Saran

1. Bagi RS Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung

Diharapkan RS Mardi Waluyo Kota Metro Provinsi Lampung dapat menggunakan metode perawatan luka *moist wound healing* untuk pasien dengan ulkus diabetikum. Serta dapat menggunakan media booklet yang dibuat oleh peneliti sebagai salah satu media edukasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan ulkus diabetikum.

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan perawatan luka. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan perawatan luka *moist wound healing*

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode perawatan luka lain seperti perawatan luka menggunakan daun sirih atau madu. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal proses penyembuhan luka.

4. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat melakukan pencegahan komplikasi ulkus diabetes dengan menerapkan diit yang baik dan patuh terhadap konsumsi obat diabetes menggunakan media booklet yang dibuat peneliti.